

PERAN METODE PENUGASAN DAN PERAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Dedi Yulianto¹ & Siti Hadiyati Nur Hafida²

^{1,2} **Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Jalan Ahmad Yani, Tromol Pos I, Pabelan, Surakarta, Indonesia

Email: a420180065@student.ums.ac.id

Submitted: 2022-03-14

DOI: 10.23917/blbs.v4i1.17748

Accepted: 2022-06-10

Published: 2022-07-31

Keywords:	Abstract
<i>Assignment method Parent's role Teacher's role Learning motivation</i>	<i>The teacher's role is not always the center of learning, but parents also have an equally important role in the process of mentoring children's learning. The method used in this research is descriptive quantitative with research instruments using the instruments used by Hero & Sni in 2018 and literature review of previous research. The results showed that the role of parents was still not maximized where the average role of parents reached 60.75%. Various problems that indicate the role of parents are less motivating students are environmental conditions that are less conducive, lack of time for students, less control over learning time. Meanwhile, in motivating the actions of parents, what should be done such as giving awards, providing supporting tools, and helping with assignments. The role of the assignment model also has a positive impact on student learning motivation which is known through student learning outcomes. Therefore, parents should provide motivation to students so that learning motivation is better.</i>

PENDAHULUAN

Pandemi Virus Corona atau COVID-19 memberikan dampak bagi seluruh dunia tak terkecuali Indonesia. Virus yang pertama kali ditemukan di Kota Wuhan negara Tiongkok pada akhir Desember 2019 ini telah menyebabkan kematian jutaan jiwa dari seluruh dunia. Adanya Pandemi ini berdampak sangat besar dalam berbagai bidang kehidupan seperti ekonomi, pendidikan, politik, dll. Keadaan ini memaksa masyarakat untuk melakukan pekerjaan dari rumah. Sebagai salah satu bidang yang terdampak oleh keadaan tersebut, proses pendidikan harus tetap berjalan.

Berdasarkan UU No 20 Th 2003 pasal 1 ayat 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan Indonesia maka dilakukan berbagai perubahan yang dilakukan sebagai adaptasi terhadap pandemi yang sedang

melanda. Salah satu perubahan yang dilakukan dalam mewujudkan tujuan pendidikan adalah melakukan perubahan pada sistem pembelajaran yang ada.

Penerapan kebijakan bekerja dari rumah berdampak pada cara belajar siswa yang menerapkan pembelajaran secara daring. Sistem pembelajaran yang dilakukan secara daring mewajibkan siswa untuk belajar tidak bertatap muka secara langsung di sekolah, melainkan dari rumah siswa masing-masing. Perubahan sistem pembelajaran yang mendadak memberikan dampak pada siswa yakni pada cara belajar dan guru pada cara mengajar. Penggunaan sistem pembelajaran secara daring mengharuskan siswa dan guru untuk dapat menggunakan berbagai teknologi yang ada saat ini dalam menunjang kegiatan belajar mengajar (Alfarimba et al., 2021). Kegiatan belajar mengajar secara daring membuat siswa kurang minat untuk belajar karena faktor susahnya materi untuk dipahami, penyampaian guru yang kurang dimengerti, dan faktor lingkungan yang menunjang belajar siswa (Nida & Kuntari, 2021).

Orang tua sebagai pendidik pertama kepada anak memberikan pengaruh besar kepada siswa. Orang tua memegang salah satu peranan penting dalam mempengaruhi psikologi siswa yang kemudian mampu menumbuhkan atau tidaknya motivasi belajar siswa, terutamanya dalam keadaan sistem pembelajaran di masa Pandemi Covid-19 seperti sekarang ini. Motivasi yang diberikan orang tua akan memberikan semangat pada anak dalam proses pengembangan diri pada anak dan mampu belajar (Perantika, 2021). Pembelajaran daring juga memiliki kendala baik dari sisi guru, siswa, maupun orang tua siswa yang berkaitan dengan kemampuan dalam mengadakan alat penunjang maupun penggunaan alat.

Peran orang tua tidak serta merta menjadi faktor yang paling menentukan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Faktor lain dalam menunjang pembelajaran adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan dan membangkitkan minat serta motivasi pada siswa dalam aktivitas belajar (Abbasi et al., 2020). Penugasan sebagai salah satu metode pembelajaran yang digunakan merupakan salah satu alat motivasi yang baik. metode penugasan atau pemberian tugas akan menuntut siswa untuk memiliki keinginan melakukan aktivitas belajar. Pelaksanaan metode penugasan hendaknya dilakukan secara terencana baik format tugas yang diberikan dan penyusunan dengan capaian yang jelas (Aprilia, 2010).

Motivasi belajar merupakan suatu daya penggerak pada siswa yang mampu menimbulkan suatu kegiatan belajar siswa sehingga tujuan belajar dapat tercapai (Hero & Sni, 2018). Rendahnya motivasi belajar oleh siswa hendaknya menjadi perhatian, terutama pada masa pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dan pengaruh metode penugasan terhadap motivasi belajar siswa di masa pandemi yang menggunakan sistem pembelajaran daring.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Lokasi dalam melakukan penelitian berada di Dusun Pateh, Desa Sedayu, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui *googleform* yang dibagikan kepada siswa

dan orang tua siswa. Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 4 orang yang merupakan orang tua siswa. Instrumen penelitian diadaptasi dari penelitian yang digunakan sebelumnya oleh (Hero & Sni, 2018) mengenai Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar INPRES Ligentan dan kajian penelitian terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Metode Pembelajaran Penugasan Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Penyampaian materi pembelajaran dari guru kepada siswa memerlukan suatu cara yang tepat dalam upaya memotivasi belajar dan proses mentransfer ilmu. Sebagai suatu cara dalam menyampaikan materi pembelajaran, metode penugasan merupakan salah satu metode yang mampu membuat siswa lebih aktif belajar. Metode penugasan adalah metode yang ditandai dengan guru memberikan tugas kepada siswa baik dalam bentuk individu atau kelompok yang bertujuan untuk mengaktifkan siswa (Nugtoho, Sutardi, & Widodo, 2013).

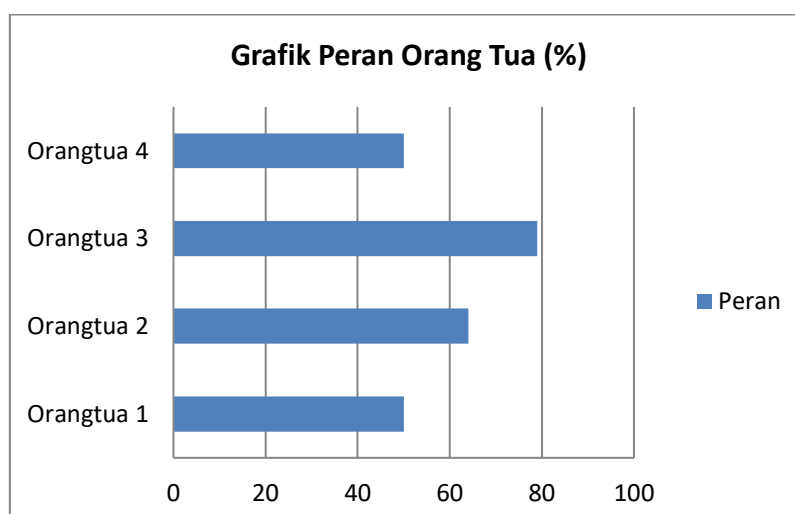
Dalam penelitian yang dilakukan oleh (M, Murboyono, & Rosmiati, 2015) menunjukan bahwa metode penugasan mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan melalui post test. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa metode penugasan membantu dalam mengaktifkan siswa dan membantu siswa dalam proses belajar melalui proses pengerjaan tugas-tugas. Meningkatnya hasil belajar dan siswa aktif untuk belajar menunjukan bahwa motivasi siswa dalam belajar menjadi lebih baik.

Penelitian lain yang menunjukan pengaruh metode penugasan terhadap motivasi belajar siswa adalah penelitian yang dilakukan oleh (Nugtoho, Sutardi, & Widodo, 2013) juga menunjukan adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Bentuk pengaruh positif terhadap hasil belajar menunjukan bahwa motivasi belajar siswa juga mengalami perbaikan. Perbaikan motivasi siswa ini dapat diketahui dari ketekunan dan keseriusan serta kemudahan dalam memahami isi materi.

Berdasarkan dari kedua penelitian tersebut maka dapat diketahui bahwa metode penugasan dalam pembelajaran mampu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Selain ditunjukan dalam hasil belajar, dampak positif dari metode penugasan terlihat dari sikap siswa yang menunjukan ketekunan dan keseriusan dalam mengerjakan tugas. Sehingga metode penugasan memberikan dampak terhadap sikap siswa sehingga mempengaruhi motivasi belajar.

Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Guru memegang peranan penting dalam proses pendidikan namun orangtua juga turut serta bertanggung jawab pada proses pendidikan pada anak (siswa). Sebagai tempat pertama kali yang memberikan pendidikan dan sebagai sekolah pertama pada siswa menjadi dasar pada kebiasaan dan perilaku pada siswa (Hayati, 2020). Sehingga dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua memegang peran penting. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan bagaimana peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa yang disajikan dalam diagram berikut ini.



Gambar 1 Grafik Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Siswa (Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil di atas maka penulis dapat menemukan beberapa masalah yang pada orang tua mempengaruhi motivasi belajar siswa. Permasalahan yang ditemukan cukup beragam dikarenakan oleh keadaan orang tua masing-masing anak. Beberapa permasalahannya antara lain yakni orang tua tidak melakukan diskusi dengan anak mengenai sekolah yang dijalani, orang tua tidak menemani saat belajar, orang tua tidak memberi penghargaan pada anak, orang tua tidak memberikan situasi belajar yang nyaman, dan orang tua kurang memperhatikan buku penunjang bagi anak. Permasalahan yang ditemukan ini berkaitan dengan kemampuan orang tua dan waktu yang diberikan kepada anak. Selain kemampuan dalam pengadaan fasilitas, kemampuan orang tua dalam membantu siswa mengerjakan tugas juga menjadi kendala. Kendala tersebut berasal dari perbedaan materi dan tingkat pendidikan orang tua. Tuntutan ekonomi menyebabkan orang tua tidak berada dirumah karena pekerjaan sehingga anak kurang mendapatkan waktu (Prasetyo & Brataningrum, 2022).

Sebagai suatu masalah maka hal ini dapat juga disebut sebagai faktor penghambat. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rumbewas, Laka, & Meokbun, 2018) menunjukkan bahwa terdapat permasalahan yang menjadi faktor penghambat. Beberapa permasalahan yang ditemukan pada penelitian terdahulu ini menunjukkan permasalahan yang berupa kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif dan kondisi anak dalam belajar kurang diberikan pengarahan oleh orang tua. Kedua hal tersebut menimbulkan kesan bahwa anaklah yang menentukan untuk belajar atau tidak akibat dari orang tua kurang berperan dalam proses pendampingan belajar (Anif et al., 2020).

Penelitian lain yang menunjukkan beberapa faktor penghambat adalah penelitian yang dilakukan oleh (Hero & Sni, 2018). Dalam penelitian tersebut menunjukkan beberapa permasalahan peran orang tua yang ditemukan. Dalam penelitiannya tersebut, peneliti mampu dalam mengungkapkan permasalahan peran orang tua terhadap motivasi siswa. Beberapa permasalahan tersebut antara lain adalah kurangnya waktu untuk anak sehingga perhatian dan kasih sayang dari orang tua kurang dan faktor lingkungan berupa teman atau keadaan pada keluarga.

Permasalahan yang ditemukan dilapangan yang berkaitan dengan peran orang tua menunjukkan adanya relevansi dengan penelitian terdahulu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hero & Sni, 2018) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang relevan mengenai tindakan orang tua yang seharusnya dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan keadaan dilapangan. Beberapa bentuk motivasi orang tua yang ditemukan penulis pada penelitian ini menunjukkan hal yang sama atau relevan dengan penelitian terdahulu. Beberapa bentuk motivasi belajar yang hendak diberikan orang tua adalah memberikan penghargaan kepada siswa, mengatur kegiatan belajar siswa, memberikan fasilitas, membantu mengerjakan tugas.

Sehingga peran orang tua diatas juga relevan dengan penelitian oleh (Rumbewas, Laka, & Meokbun, 2018). Dalam penelitiannya beberapa hal yang ditemukan mengenai peran orang tua disebut sebagai faktor pendukung dalam memotivasi siswa belajar. Faktor pendukung tersebut menunjukkan kesamaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh (Hero & Sni, 2018).

Hubungan Peran Orang Tua dan Penggunaan Metode Penugasan

Penggunaan metode penugasan oleh guru di masa pandemi memerlukan adanya perhatian lebih dari orang tua kepada anak. Metode penugasan yang menuntut siswa agar dapat menyelesaikan masalah yang diberikan. Keadaan ini akan memungkinkan siswa merasa kurang bersemangat karena tidak ada pendampingan. Maka dari itu peran orang tua akan sangat berpengaruh pada keadaan motivasi belajar siswa. Untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar maka orang tua memegang peranan penting sebagai mediator antara siswa dengan pendidikan sekolah (Seyowati, 2015). Sehingga metode yang digunakan oleh guru akan dibantu oleh orang tua sebagai penghubung antara guru dan anak (siswa) dalam proses pembelajaran.

Pemberian tugas sebagai salah satu metode pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa untuk belajar. Hal tersebut juga akan lebih baik apabila didukung dengan peran orang tua yang tinggi maka potensi dari siswa dapat digali lebih jauh dikembangkan. Dari uraian tersebut maka dapat diasumsikan jika semakin baik metode pembelajaran penugasan dan peran orang tua yang tinggi maka motivasi belajar siswa juga akan semakin baik.

Beberapa hal hendaknya dilakukan oleh orang tua untuk memotivasi siswa adalah sebagai berikut: mengontrol jam belajar, memantau perkembangan siswa, memantau efektivitas waktu belajar disekolah, memberikan perhatian dan kasih sayang, dan pemberian penghargaan terhadap hasil belajar siswa (Sari, 2017). Selain itu hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi mengenai kekurangan peran tua terhadap motivasi belajar siswa.

SIMPULAN

Usaha dalam mencapai tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh orang tua dan guru. motivasi belajar siswa perlu menjadi perhatian dari kedua pihak karena berkaitan erat dengan keadaan psikis siswa. Dalam upaya tersebut guru dapat mengatur metode pembelajaran yang digunakan seperti penugasan yang mampu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu peran orang tua yang masih kurang hendaknya diperhatikan oleh orang tua dengan cara memberikan penghargaan, menemani siswa saat belajar, berdiskusi dengan siswa, dan mengatur

jam belajar siswa. Jadi adanya metode penugasan akan menjadi lebih optimal apabila peran orang tua juga baik. Dengan adanya peran dari guru dan orang tua maka diharapkan mampu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi, V., Mohammadi, K. A., & Samberani, M. (2020). The role of family in the formation of children's personality. *Modern Journal of Language Teaching Methods*, 7(8), 644–657.
- Alfarimba, R., Ardianti, S. D., & Khamdun, K. (2021). the Impact of Online Learning on the Learning Motivation of Primary School Students. *Progres Pendidikan*, 2(2), 94–99. <https://doi.org/10.29303/prospek.v2i2.146>
- Anif, S., Sutopo, A., & Prayitno, H. J. (2020). Lesson study validation: Model for social and natural sciences teacher development in the implementation of national curriculum in Muhammadiyah schools, Indonesia. *Universal Journal of Educational Research*, 8(1), 253–259. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080132>
- Aprilia, I. C. (2010). Pengaruh Pembelajaran Metode Penugasan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Fungsi. 1-4.
- Hayati, A. S. (2020). Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Tasyri*, 2, 23–32. <https://journal.iaintakengon.ac.id/index.php/tdb/article/view/47%0Ahttps://journal.iaintakengon.ac.id/index.php/tdb/article/download/47/39>
- Hero, H., & Sni, M. E. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Disekolah Dasar INPRES Iligetang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 129-139.
- M, F., Murboyono, R., & Rosmiati. (2015). Pengaruh Penerapan Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil. 1-11.
- Nida, A. A., & Kuntari, S. (2021). Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Belajar Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi dan Sains*, 93-105.
- Nugtoho, S. A., Sutardi, & Widodo, J. (2013). Pengaruh Metode Pembelajaran Penugasan dan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi. 1-9.
- Perantika, R. (2021). Peran Orang Tua Salam Belajar Daring Siswa MIN 1 Kepahiyang Pada Masa Pandemi Covid-19. 1-5.
- Prasetyo, P. B., & Brataningrum, N. P. (2022). Hubungan Penerapan Media Pembelajaran E-Learning, Metode Pembelajaran Berbasis Penugasan, Dan Peran Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi*, 15(2), 13–26.
- Rumbewas, S. A., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal EduMatSains*, 201-2012.
- Sari, D. (2017). Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL 20 PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, 1-4.
- Seyowati, L. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Penugasan dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Bahasa dan Seni*, 227-236.